

Dikirim : 8 Desember 2022
Direvisi : 28 Desember 2022
Disetujui : 02 Januari 2023

ICJ
(Initium Community Journal) Online ISSN :
2798-9143
Jurnal homepage: <https://journal.medinerz.org>

INITIUM COMMUNITY JOURNAL

<https://journal.medinerz.org/index.php/ICJ>

e-ISSN : 2798-9143

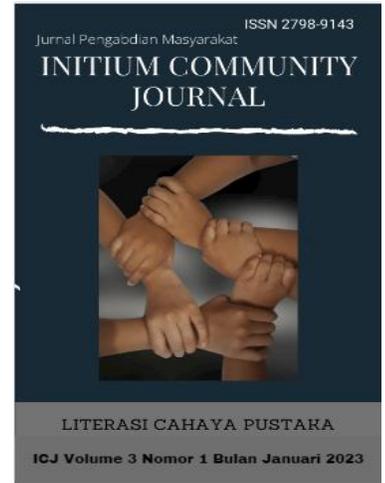
Kata kunci : PTM, Pemeriksaan Kesehatan, Gula Darah.

Keywords : NCD; Medical Check Up; Blood Glucose.

Korespondensi Penulis:

Rizki Sari Utami Muchtar

Sariutami0784@gmail.com



SOSIALISASI TENTANG DETEKSI DINI PENYAKIT TIDAK MENULAR DI POSYANDU PERUMAHAN ODESA KELURAHAN BELIAN

Rizki Sari Utami Muchtar¹⁾ **Angelina Jessica S**²⁾ , **Dhea Miscelia Dwi P**³⁾ , **Jamaatus Saadah**⁴⁾ , **Louisa De Marillac**⁵⁾ **Magdalena Suci**⁶⁾ **Maharani Natasya**⁷⁾ , **Nur Ardilla**⁸⁾ , **Nuraini Novianti L**⁹⁾

1,2,3,4,5,6,7,8,9) Prodi Ilmu Keperawatan, Universitas Awal Bros Batam

e-mail:

Sariutami0784@gmail.com

ABSTRACT

Non-communicable Diseases (NCD) are a chronic and not transmitted from person to person. The prevalence of NCDs seems to be increased along with life style change into unbalance style. Risk factors of PTM is hypertension, obesity and diabetes. Less of knowledge and awareness to NCD's risk lead early detection and prevention based on health facilities to be less effective. This is also caused by the reluctance of people to check themselves before they feel sick. Management of PTM risk factors and community-based prevention is a solution that can be done to reduce the risk or mortality rate due to PTM. This community service activities aims to increase people awareness due to the importance of periodically doing medical check-up in order to screen NCDs. We conduct this activity in two methods, discussion and practically check people health status. Overall, the result was fine. But, two of the participant have blood glucose more than 300 mg/dL. By this community services, peoples become aware about the importance of medical check-up in early detection of NCD.

Keywords: NCD; Medical Check Up; Blood Glucose.

ABSTRAK

Penyakit tidak menular (PTM) merupakan penyakit yang bersifat kronis dan tidak ditularkan dari orang ke orang. Prevalensi PTM terus mengalami peningkatan seiring dengan perubahan pola hidup masyarakat kearah yang kurang seimbang. Faktor risiko PTM diantara lain adalah hipertensi, obesitas dan diabetes. Kurangnya pengetahuan dan kesadaran terhadap bahaya PTM menyebabkan deteksi dini berbasis pelayanan kesehatan kurang efektif. Hal ini juga disebabkan oleh enggan masyarakat memeriksakan diri selama belum merasa sakit. Penanggulangan faktor resiko PTM dan pencegahan berbasis masyarakat menjadi salah satu solusi yang dapat dilakukan untuk menekan resiko atau angka kematian akibat PTM. Kegiatan ini bertujuan untuk meningkatkan kesadaran masyarakat terhadap pentingnya tes kesehatan secara berkala sebagai upaya deteksi dini PTM. Kegiatan ini kemudian dilakukan dengan dua metode, yaitu diskusi dan praktik langsung untuk memeriksa kesehatan peserta. Secara keseluruhan, hasil pemeriksaan kesehatan cukup baik dengan rata-rata hasil pemeriksaan normal. Hanya saja dari kegiatan ini dijumpai dua peserta dengan hasil gula darah diatas 300 mg/dL. Dengan adanya kegiatan semacam ini, masyarakat menjadi semakin sadar akan pentingnya tes kesehatan secara berkala untuk deteksi dini PTM.

Kata Kunci : PTM, Pemeriksaan Kesehatan, Gula Darah

A. Pendahuluan

Penyakit tidak menular (PTM) merupakan penyakit yang bersifat kronis dan tidak ditularkan dari orang ke orang. Berdasarkan data dari WHO, PTM merupakan salah satu penyebab kematian terbanyak. Pada tahun 2017 terdapat 69,90% dari total beban penyakit di Indonesia disebabkan oleh PTM.

Risikesdas 2018 menunjukkan adanya peningkatan prevalensi kasus PTM dari tahun 2013 dan 2007 (Risikesdas 2018). Kasus PTM akan terus meningkat seiring dengan perubahan *life style* seperti kurang olahraga atau aktifitas fisik, pola makan dengan gizi tidak seimbang, lebih banyak mengkonsumsi *fast food* atau *junk food*, perokok dan lingkungan yang tidak bebas asap rokok. Faktor risiko PTM antara lain adalah hipertensi, obesitas dan diabetes dengan jumlah penderita hipertensi sebanyak 358.110 jiwa (≥ 18 tahun) dan penderita DM sebanyak 36.486 jiwa (≥ 15 tahun).

Kurangnya kesadaran masyarakat untuk melakukan pemeriksaan kesehatan rutin untuk mencegah penyakit masih kurang. Bahkan masih banyak masyarakat yang belum mengetahui golongan darahnya (Hardani, 2018). Masyarakat cenderung tidak akan mengunjungi fasilitas kesehatan dalam keadaan sehat. Tak jarang masyarakat lebih memilih menggunakan obat tradisional dibandingkan memeriksakan diri ke dokter. Sehingga deteksi dini PTM berbasis pelayanan kesehatan menjadi kurang efektif. Penanggulangan faktor resiko PTM dan pencegahan berbasis masyarakat menjadi salah satu solusi yang dapat dilakukan untuk menekan resiko atau angka kematian akibat PTM.

Peranan tenaga kesehatan dan tenaga pendidik kesehatan sangat dibutuhkan dalam peningkatan kesadaran masyarakat, baik melalui penyuluhan, sosialisasi maupun pemeriksaan kesehatan. Dosen Universitas Awal

Bros Batam merasa terpenggil untuk turut membantu dalam meningkatkan kesadaran masyarakat. Kegiatan yang dilakukan sebagai bentuk pengabdian kepada masyarakat adalah berupapemeriksaan kesehatan secara gratis yang disisipkan dengan edukasi kesehatan.

B. Metode Kegiatan

Kegiatan ini dilakukan di Posyandu perumahan Odesa Kelurahan Belian. Informasi mengenai kegiatan pengabdian ini disampaikan melalui grup warga setempat oleh Ketua RT Perumahan Odesa, disertai dengan pemberitahuan langsung oleh tim pengabdian. Kegiatan ini diperuntukkan bagi seluruh warga Perumahan Odesa. Sasaran utama dari kegiatan ini adalah kelompok usia diatas 30 tahun dan warga yang memiliki gejala atau riwayat keluarga dengan penyakit tidak menular. Kegiatan ini berlangsung dari Pukul 10.00 WIB s/d 13.00 WIB.

Peserta yang hadir datang secara mandiri. Total peserta yang mengikuti kegiatan ini sebanyak 38 orang. Metode pelaksanaan kegiatan pengabdian masyarakat yaitu dalam bentuk diskusi dan praktik langsung, dalam hal ini adalah pemeriksaan kesehatan (Tekanan darah dan glukosa darah).

1. Diskusi

Diskusi dilakukan bersamaan dengan pemeriksaan kesehatan. Masyarakat dapat bertanya mengenai permasalahan kesehatan, pola hidup yang baik serta dapat menyampaikan keluhan yang dihadapi. Sebagai timbal balik, penyelenggara kegiatan juga menanyakan riwayat penyakit dan obat yang dikonsumsi oleh peserta. Disamping itu, masyarakat juga dapat menanyakan perihal hasil pemeriksaan kesehatan yang telah dilakukan.

Dalam sesi diskusi, tim pengabdian juga memberikan sosialisasi mengenai pola hidup sehat. Sosialisasi dilakukan dengan menyampaikan materi yang disertai dengan pembagian konsumsi.

2. Praktik

Metode praktik dilakukan untuk memeriksa kesehatan peserta. Dalam hal ini adalah pengukuran Berat Badan, Tekanan darah, dan glukosa darah. Masyarakat terlihat cukup antusias dalam pelaksanaan kegiatan. Pengukuran tekanan darah dilakukan menggunakan Digital (hanya melakukan pengukuran tekanan sistolik), sedangkan untuk pemeriksaan kadar gula darah dilakukan dengan metode *stick* menggunakan alat "*EasyTouch*". Pemeriksaan kesehatan dilakukan pada pagi hari dan peserta diwajibkan puasa 3 jam sebelum melakukan pemeriksaan.

Dikirim : 8 Desember 2022
Direvisi : 28 Desember 2022
Disetujui : 02 Januari 2023

ICJ
(Initium Community Journal) Online ISSN :
2798-9143
Jurnal homepage: <https://journal.medinerz.org>

Kegiatan diawali dengan peserta melakukan registrasi, kemudian dilakukan menimbang Berat Badan, pengukuran tekanan darah, dan glukosa darah merupakan pemeriksaan yang disediakan dan untuk peserta. Apabila tekanan darah peserta sudah diketahui, peserta dapat lanjut ke- pemeriksaan.



Gambar 1: pembukaan acara sosialisasi



Gambar 2 :Kata sambutan dosen pembimbing



Gambar 3 : Penyampaian materi PTM

Gambar 4 :Penimbangan berat badan



Gambar 5 : Pengecekan tensi darah



Gambar 6 : Pengecekan gula darah

C. Hasil dan Pembahasan

Peserta kegiatan pengabdian didominasi oleh kaum wanita, yaitu sebanyak 31 orang dengan rentang usia 22-55 tahun. Hasil pengukuran tekanan darah peserta sebagian besar normal dengan rentang 90-120 mmHg, 2 peserta lainnya memiliki tekanan darah di atas 120 mmHg dengan rentang 126-170 mmHg. Untuk pengecekan glukosa peserta sebagian besar juga normal dengan rentang 70-130 mg/dL, 2 Peserta lainnya memiliki kadar glukosa di atas 10 mg/dL dengan rentang 180-270 mg/dL.

D. Kesimpulan

Dengan adanya kegiatan ini, kesadaran masyarakat untuk melakukan pemeriksaan kesehatan rutin guna deteksi dini penyakit tidak menular mulai tumbuh. Dari kegiatan pemeriksaan kesehatan yang dilakukan, dapat dilihat bahwa masyarakat memiliki antusiasme tinggi terhadap kegiatan serupa. Melalui kegiatan-kegiatan seperti ini, dapat digali pengetahuan dan persepsi masyarakat terhadap tema yang diusung, dalam hal ini adalah PTM.

E. Daftar Pustaka

D Health Literacy of Noncommunicable Disease: A Literature Review. *Jurnal Ners Lentera*, 8(1), 91–101.

Physical inactivity. (2011). *Japanese Journal of Physical Fitness and Sports Medicine*, 60(1), 69. <https://doi.org/10.7600/jspfsm.60.69>

Jaulin, A., & Nofita. (2018). Dampak Negatif Dan Pencegahan Obesitas. *Jurnal Pengabdian Farmasi Malahayati*, 1(1), 1–5.

Lisiswanti, R., Nur, D., & Dananda, A. (2016). Upaya Pencegahan Hipertensi. *Jurnal Majority*, 5(3), 50–54. <https://juke.kedokteran.unila.ac.id/index.php/majority/article/view/1036>

Warganegara, E., & Nur, nida nabilah. (2016). Faktor Risiko Perilaku Penyakit Tidak Menular. *Majority*, 5(2), 88–94. <http://juke.kedokteran.unila.ac.id/index.php/majority/article/view/1082>